

# PENGARUH PEMBERIAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PIRING MAKANKU DI SDN PERUMNAS 9 KARAWACI TANGERANG

Novalia Junita, Rachmanida Nuzrina, Idrus Jus'at, Nazhif Gifari, Mertien Sa'pang  
Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

\*Korespondensi: [novaliyahya@gmail.com](mailto:novaliyahya@gmail.com)

## Abstract

*Background: My Meal Plate is a guideline which showing the portion of food we need to keep balanced and healthy diets. The portion that shows is a visualization of food we consume a day (England, 2016). Dewi et al., (2011) also show that students who learn with audiovisual media tend to have a higher mean score (80%) rather than students who not and just learn with conventional media (71.6%). Objectives: Finding out about the change of knowledge and attitude about my plate on 5th grader student of SDN Perumnas 9 Karawaci Tangerang by using animation media. Method: This research uses Quasi-Experiment method with One Equivalent Control Group Design. The sample size is 30 people and tested by Dependent T-Test. Result: From the statistical test, there was a significant correlation between group treatment ( $p = 0.0001$ ), treatment group attitude ( $p = 0.002$ ), control group knowledge ( $p = 0.0001$ ), and control group attitude ( $p = 0.001$ ). Conclusion: The animation media significantly affected the changing of knowledge and attitude about my plate.*

**Keyword:** School children, animation, media, knowledge, attitude.

## Abstrak

Latar Belakang: Piring makanku merupakan panduan yang menunjukkan takaran makanan yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan dan pola makan yang sehat. Porsi yang ditampilkan merupakan gambaran dari makanan yang kita konsumsi selama satu hari (England, 2016). Penelitian Dewi *et al.*, (2011) menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar melalui media audiovisual memiliki nilai rata-rata yang lebih besar (80%) dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar melalui media konvensional (71,6%). Tujuan : Mengetahui adanya perubahan pengetahuan dan sikap tentang piring makanku pada siswa kelas 5 SDN Perumnas 9 Karawaci Tangerang dengan menggunakan media animasi. Metode : Penelitian menggunakan metode Quasi Eksperiment dengan Desain One Equivalent Control Group. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dan diuji dengan T-Test Dependens. Hasil : Dari hasil uji statistik adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan kelompok perlakuan ( $p=0.0001$ ), sikap kelompok perlakuan ( $p=0.002$ ), pengetahuan kelompok kontrol ( $p=0.0001$ ), dan sikap kelompok kontrol ( $p=0.001$ ). Kesimpulan : Media animasi mempengaruhi secara signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap mengenai piring makanku.

**Kata Kunci :** Anak sekolah, animasi, media, pengetahuan, sikap.

## PENDAHULUAN

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010 menunjukkan, sekitar 41,2% Anak Usia Sekolah mengonsumsi makanan di bawah kebutuhan minimal perharinya (<70% dari Angka Kecukupan Gizi/AKG) dari yang dianjurkan pada tahun 2004. Hal inilah yang menyebabkan anak usia sekolah sangat rentan terkena permasalahan gizi. Tinggi rendahnya status gizi pada anak usia sekolah sangat berhubungan erat dengan permasalahan gizi secara umum. Salah satu penyebab masalah gizi pada anak adalah pola makan yang salah (Sa'diyah, 2015).

Rendahnya pengetahuan dan sikap tentang piring makanku saat ini mengincar kalangan anak usia sekolah termasuk anak sekolah kelas 5 di SDN Peumnas 9 Karawaci Tangerang. Anak kelas 5 di SDN Perumnas 9 Karawaci sendiri berjumlah 30 orang dengan rentang umur 10 – 12 tahun. Dengan jam belajar 6 jam/hari dan 1 kali istirahat, para murid menghabiskan waktu istirahatnya dengan jajan jajanan yang berada di sekolah, hanya beberapa anak saja yang membawa bekal dari rumah. Walaupun demikian, jajanan yang dibeli dan bekal yang di bawa tidak sesuai dengan porsi yang tepat. hal tersebut disebabkan oleh faktor

pengetahuan anak dan orang tua yang masih terbilang rendah mengenai porsi makan yang sesuai piring makanku. Ditunjukkan dalam penelitian Mulyani *et al*, (2014) yang menunjukkan 50% dari 34 responden masih belum mengetahui tentang gizi seimbang. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti *et al*, (2014) 88 orang sampel siswi mendapatkan hasil yang cukup mengejutkan, dimana 62 orang masih kurang dalam memakan makanan pokok, 53 orang kurang makan lauk pauk, 56 orang kurang memakan sayuran dan 75 orang kurang dalam memakan buah-buahan.

Saat ini Pedoman Gizi Seimbang (PGS) telah dilengkapi dengan pesan visualisasi untuk konsumsi makanan sehari-hari yang digambarkan dengan Tumpeng dan Piring Makanku, dimana Piring Makanku merupakan panduan porsi dalam sekali makan (Amelia, 2014). Media animasi merupakan media yang sangat tepat dalam meningkatkan minat belajar, hal ini di dukung dengan hasil survey yang dilakukan oleh Immaniar *et al*, (2011) dimana kategori mahasiswa yang belajar melalui media audiovisual memiliki nilai rata-rata yang lebih besar (80%) dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar melalui media konvensional (71,6%).

## METODE

Penelitian dilakukan pada anak sekolah kelas 5 di SDN Perumnas 9 Karawaci Tangerang pada februari 2018 dengan populasi sejumlah 30 orang dengan rentang umur 10 – 12 tahun. penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperiment* untuk mengetahui hasil perubahan setelah diberikan intervensi. Sampel diambil dengan teknik non probability sampling dengan jenis sampling jenuh.

Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah skor pengetahuan dan sikap mengenai pieing makanku. Pengukuran skor pengetahuan dan sikap menggunakan

*design one equivalent control group*, dimana penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*) untuk melihat hasil dilakukan observasi akhir (*post-test*) dengan adanya intervensi dengan kelompok perlakuan diberi materi dan media animasi dan kelompok kontrol hanya diberikan materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini responden terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Siswa kelas 5 yang terdapat di sekolah ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Siswa Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	9	60	9	60
Perempuan	6	40	6	40
<b>Total</b>	15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok perlakuan maupun

kontrol yaitu sebesar 9 orang (60%) untuk laki-laki dan 6 (40%) orang untuk perempuan.

**Tabel 2. Karakteristik Siswa Menurut Usia**

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
<b>Usia</b>				
10	5	33.3	9	60
11	9	60	6	40
12	1	6.7	0	0
<b>Total</b>	15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas, kelompok perlakuan didominasi dengan anak usia 10 tahun (60%) sedangkan pada kelompok kontrol didominasi dengan anak usia 11 tahun (60%).

Untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan dan sikap pada kelompok

perlakuan dan kelompok kontrol dilakukan dengan uji normalitas yang dilanjutkan dengan uji t-test dependen sehingga dapat dilihat hasil rata-rata skor pada saat sebelum dilakukan intervensi (pre-test) dan pada saat setelah dilakukan intervensi (post-test).

**Tabel 3. Rata-rata Skor Pengetahuan Tentang Piring Makanku (Pre-test dan Post-test)**

Indikator	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Pre Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
<b>Mean</b>	9.73	14.93	12.13	14.67
<b>Median</b>	10.00	15.00	12.00	15.00
<b>Standar Deviasi</b>	2.463	1.486	2.264	1.633
<b>Standar Error</b>	0.636	0.384	0.584	0.422
<b>Minimum</b>	6	12	9	11
<b>Maksimum</b>	16	17	16	17

Berdasarkan Tabel diatas, pada kelompok perlakuan nilai *mean* pengetahuan sebelum diberikan intervensi berupa *media animasi* pada *pre-test* adalah 9.73 dengan standar deviasi 2.463. Nilai minimum dan maksimum pada *pre-test* adalah 6 dan 16 sedangkan nilai median pada saat *post-test* adalah 15.00 dengan standar eror 0.384. Nilai minimum dan

maksimum pada *post-test* juga meningkat yaitu 12 dan 17.

Pada kelompok kontrol nilai *mean* pengetahuan sebelum diberikan *media Ceramah* pada *pre-test* adalah 12.13 dengan standar deviasi 2.264. Nilai minimum dan maksimum pada *pre-test* 9 dan 16. Kemudian nilai median pada saat *post-test* adalah 15.00 dengan standar eror 0.422. Nilai minimum dan maksimum

pada *post-test* adalah 11 dan 17. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh data pengetahuan baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol

mempunyai nilai sig > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal, data yang berdistribusi normal akan diuji dengan uji statistik parametrik.

**Tabel 4. Rata-Rata Skor Sikap Tentang Piring Makanku (*Pre-test* dan *Post-test*)**

Indikator	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	10.73	12.67	11.20	12.53
<b>Median</b>	11.00	13.00	11.00	13.00
<b>Standar Deviasi</b>	1.831	1.113	1.521	1.552
<b>Standar Error</b>	0.473	0.287	0.393	0.352
<b>Minimum</b>	7	11	9	10
<b>Maksimum</b>	13	15	14	14

Berdasarkan Tabel diatas, pada kelompok perlakuan nilai *mean* sikap sebelum diberikan intervensi berupa *media animasi* pada *pre-test* adalah 10.73 dengan standar deviasi 1.831. Nilai minimum dan maksimum pada *pre-test* adalah 7 dan 13 sedangkan nilai median pada saat *post-test* adalah 13.00 dengan standar eror 0.287. Nilai minimum dan maksimum pada *post-test* juga meningkat yaitu 11 dan 15.

Pada kelompok kontrol nilai *mean* sikap sebelum diberikan media *Ceramah* pada *pre-test* adalah 11.20 dengan standar

deviasi 1.521. Nilai minimum dan maksimum pada *pre-test* 9 dan 14. Kemudian nilai median pada saat *post-test* adalah 13.00 dengan standar eror 0.352. Nilai minimum dan maksimum pada *post-test* adalah 10 dan 14.

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh data pengetahuan baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol mempunyai nilai sig > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal, data yang berdistribusi normal akan diuji dengan uji statistik parametrik.

**Tabel 5. Analisis Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan**

Kelompok Perlakuan	Mean ± SD	t	P value
<i>Pre Test</i>	9.73 ± 2.463		
<i>Post Test</i>	14.93 ± 1.486	-8.856	0.0001*
(Δ) = 5.2			

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

\*dibandingkan dengan nilai *pre-test*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai mean pada pengetahuan mengenai piring makanku gizi seimbang pada kelompok perlakuan pada saat *pre-test* dengan *post-test* didapatkan nilai delta ( $\Delta$ ) = 5.2 dan nilai mean pada saat *pre-test* adalah 9.73 dengan standar deviasi 2.463 sedangkan nilai mean pada saat *post-test*

adalah 14.93 dengan standar deviasi 1.486 dan didapat nilai  $t = -8.856$ . Hasil Uji *Paired Sampel t-test* didapatkan nilai  $p = 0.0001$  ( $p < 0.05$ ) maka terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan *pre-test* dengan *post-test* setelah diberikan intervensi berupa media *animasi*.

**Tabel 6. Analisis Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol**

Kelompok Perlakuan	Mean $\pm$ SD	t	P value
<i>Pre Test</i>	12.13 $\pm$ 2.264		
<i>Post Test</i>	14.67 $\pm$ 1.633	-6.141	0.0001*
$(\Delta) = 2.36$			

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

\*dibandingkan dengan nilai *pre-test*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai mean pada pengetahuan mengenai piring makanku gizi seimbang pada kelompok kontrol pada saat *pre-test* dengan *post-test* didapatkan nilai delta ( $\Delta$ ) = 2.36 dan nilai mean pada saat *pre-test* adalah 12.13 dengan standar deviasi 2.264 sedangkan nilai mean pada saat *post-test*

adalah 14.67 dengan standar deviasi 1.633 dan didapat nilai  $t = -6.141$ . Hasil Uji *Paired Sampel t-test* didapatkan nilai  $p = 0.0001$  ( $p < 0.05$ ) maka terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan *pre-test* dengan *post-test* setelah diberikan intervensi berupa media *ceramah*.

**Tabel 7. Analisis Perbedaan Skor Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan**

Kelompok Perlakuan	Mean $\pm$ SD	t	P value
<i>Pre Test</i>	10.73 $\pm$ 1.831		
<i>Post Test</i>	12.67 $\pm$ 1.113	-3.926	0.002*
$(\Delta) = 1.94$			

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

\*dibandingkan dengan nilai *pre-test*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai mean pada sikap mengenai piring makanku gizi seimbang pada kelompok perlakuan pada saat *pre-test* dengan *post-test* didapatkan nilai delta ( $\Delta$ ) = 1.94 dan nilai mean pada saat *pre-test* adalah 10.73 dengan standar deviasi 1.831 sedangkan nilai mean pada saat *post-test*

adalah 12.67 dengan standar deviasi 1.113 dan didapat nilai  $t = -3.926$ . Hasil Uji *Paired Sampel t-test* didapatkan nilai  $p = 0.002$  ( $p < 0.05$ ) maka terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan *pre-test* dengan *post-test* setelah diberikan intervensi berupa media *animasi*.

**Tabel 8. Analisis Perbedaan Skor Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol**

Kelompok Perlakuan	Mean $\pm$ SD	t	P value
<i>Pre Test</i>	11.20 $\pm$ 1.521		
<i>Post Test</i>	12.53 $\pm$ 1.552	-4.036	0.001*

( $\Delta$ ) = 1.3

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

\*dibandingkan dengan nilai *pre-test*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai mean pada sikap mengenai piring makanku gizi seimbang pada kelompok kontrol pada saat *pre-test* dengan *post-test* didapatkan nilai delta ( $\Delta$ ) = 1.3 dan nilai mean pada saat *pre-test* adalah 11.20 dengan standar deviasi 1.521 sedangkan nilai mean pada saat *post-test*

adalah 12.53 dengan standar deviasi 1.552 dan didapat nilai  $t = -4.036$ . Hasil Uji *Paired Sampel t-test* didapatkan nilai  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ) maka terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan *pre-test* dengan *post-test* setelah diberikan intervensi berupa media *ceramah*.

**Tabel 9. Analisis Perbedaan Skor *Post Test* Pengetahuan antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

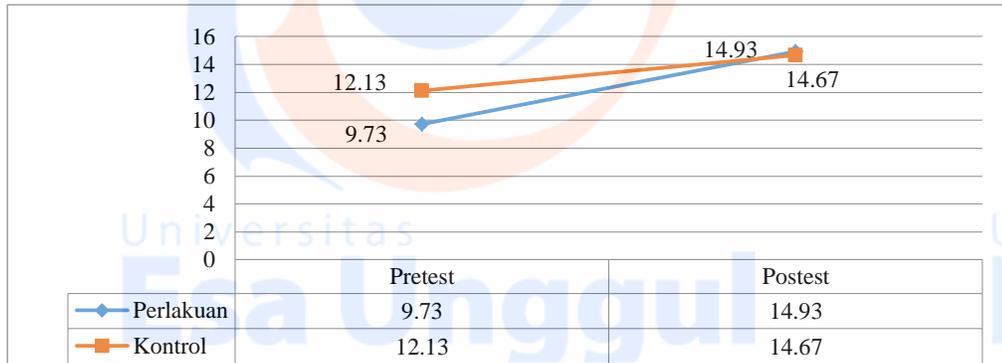
Skor Pengetahuan	Mean $\pm$ SD	Perbedaan	P Value
Kelompok Perlakuan	14.93 $\pm$ 1.486		
Kelompok Kontrol	14.67 $\pm$ 1.633	0.26	0.0001*

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui rata-rata kenaikan skor pengetahuan *post-test* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 14.93 dengan standar deviasi 1.486, sedangkan rata-rata kenaikan skor pengetahuan pada kelompok kontrol adalah sebesar 14.67 dengan standar deviasi 1.633. Terdapat perbedaan sebesar 0.26 poin antara rata-rata kenaikan skor pengetahuan kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji

statistik diketahui nilai  $p$  value adalah 0.0001, hal ini menandakan bahwa pada derajat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kenaikan skor pengetahuan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Perbedaan peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat dilihat dengan grafik dibawah ini.

**Gambar 1. Perbedaan Rata-rata Peningkatan Skor Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol**



**Tabel 10. Analisis Perbedaan Skor *Post Test* Pengetahuan antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

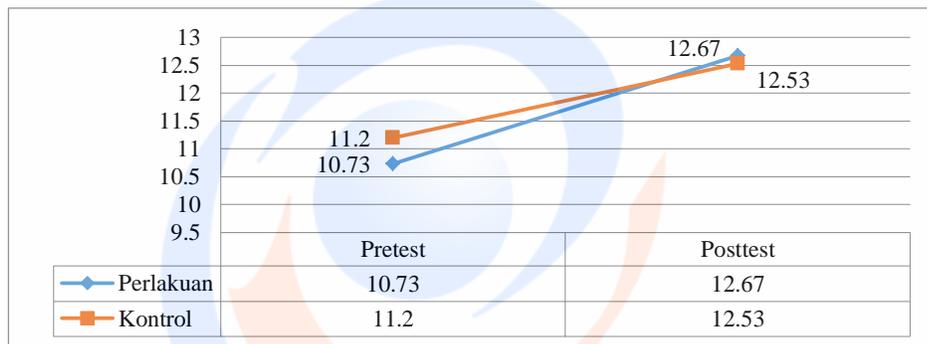
Skor Sikap	Mean ± SD	Perbedaan	P Value
Kelompok Perlakuan	12.67 ± 1.113	0.14	0.001*
Kelompok Kontrol	12.53 ± 1.552		

\*terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0.05$ )

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui rata-rata kenaikan skor sikap *post-test* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 12.67 dengan standar deviasi 1.113, sedangkan rata-rata kenaikan skor sikap pada kelompok kontrol adalah sebesar 12.53 dengan standar deviasi 1.552. Terdapat perbedaan sebesar 0.14 poin antara rata-rata kenaikan skor sikap kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui

nilai *p value* adalah 0.001, hal ini menandakan bahwa pada derajat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kenaikan skor sikap antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Perbedaan peningkatan rata-rata skor sikap pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat dilihat dengan grafik dibawah ini.

**Gambar 4.2. Perbedaan Rata-rata Peningkatan Skor Sikap Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol**



## KESIMPULAN

Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin dan umur tidak mengalami perubahan jumlah responden pada saat pre-test maupun post-test pada kelompok perlakuan maupun kontrol yaitu laki-laki berjumlah 18 orang (60%) dan perempuan berjumlah 12 orang (40%) dengan mayoritas anak berumur 11 tahun pada kelompok perlakuan (60%) dan 10 tahun pada kelompok kontrol (60%).

Skor pengetahuan pada saat sebelum diberikannya intervensi sebesar 9.73 pada kelompok perlakuan dan 12.13 pada kelompok kontrol. Sedangkan skor sikap sebesar 10.73 pada kelompok perlakuan dan 10.20 pada kelompok kontrol. Skor pengetahuan pada saat sesudah diberikannya intervensi sebesar 14.93 pada kelompok perlakuan dan 14.67 pada kelompok kontrol. Sedangkan skor sikap sebesar 12.67 pada kelompok perlakuan dan 12.53 pada kelompok kontrol.

Terdapat perubahan yang signifikan pada peningkatan skor pengetahuan pada kelompok perlakuan sebesar 5 poin ( $\Delta = 5.2$ ) dan pada kelompok kontrol sebesar 2 poin ( $\Delta = 2.36$ ). dan terdapat pula perubahan yang signifikan pada peningkatan skor sikap pada kelompok perlakuan sebesar 2 poin

( $\Delta = 1.94$ ) dan pada kelompok kontrol sebesar 1 poin ( $\Delta = 1.3$ ).

## SARAN

Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar media animasi yang dibuat dapat lebih baik dan lebih menarik dan diikuti dengan dibuatnya gambaran nyata piring makanku agar responden dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan sikapnya mengenai piring makanku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman (2013) dalam Astuti, S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Rw 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013.
- Contento, I. R. (2011). *Nutrition Education Linking Research, Theory and Practice*. Jones And Bartlett.
- Dalyono (2007) dalam Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'bid*, 113-136.
- Damayani, Sudaryati, E., & Siregar, A. M. (2014). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Makan Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia Di SMPN 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2014*. Medan.
- Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. 124-144.
- England, P. H. (2016). *The Eatwell Guide Helping you eat a healthy, balanced diet*. Northern Ireland.
- Lingga, N. L. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat [SKRIPSI].
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam, Vol.37 No.1*, 27-35.
- Mamuju, P. (2016, januari 21). *Gizi Seimbang, Bangsa Sehat Berprestasi (Pedoman Gizi Seimbang 2014)*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Mamuju Provinsi Sulawesi Barat
- Mulyani, E. Y., Mustikawati, I. S., Handayani, P., & Rumana, N. A. (2014). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar Di SDN GU 12 PAGI. *Jurnal Abdimas*, 98-104.
- Pramono, A., Puruhita, N., Nuryanto, & Muis, S. F. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 32-36.
- Rochaeni, S., & Lokollo, E. M. (2005). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

- Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol.32 No.2, 133-158.
- Utami (2007) dalam Indarti, C. (2013). Pemanfaatan Media Animasi Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Pada Tema Konsep Pembelahan Sel.
- Sa'diyah, L. K. (2015). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah Di PAUD Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto. 9-17.
- Saputra, H. J., & Shofa, V. M. (2015). Keefektifan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Bandungrejo 02 Mranggen. 330-345.
- Saputra, W., & Nurizzka, R. H. (2012). Faktor Demografi Dan Risiko Gizi Buruk Dan Gizi Kurang. 95-101.
- Solihin. (2005, dalam Putriantini 2010). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan Di SDIT Muhammadiyah Alkautsar Gumpang Kartasura*. Gumpang Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ummusa'adah, N. (2013). Efektivitas Media Slide Show Animasi Dalam Pembelajaran bahasa Jepang.